

PERANAN SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENANGANAN PENYEBARAN COVID-19 DI KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI

Muhammad Hilmy

NPP. 29.0961

Asdaf Kota Jambi, Provinsi Jambi
Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email: muhammadhilmy39@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): (Contains the background behind the research) Jambi City is a city located in the middle of the island of Sumatra which makes Jambi City a city that is often visited and passed by immigrants, Jambi City itself is the most populous City/Regency in Jambi Province which makes it risky which is very high on the spread of the Covid-19 Virus, so that from that there is a need for the role of the Covid-19 Task Force to deal with the spread of Covid-19, and reduce the impact of the Covid-19 Virus. **Objective:** to find out the role of the Covid-19 Task Force in handling Covid-19 in Jambi City, Jambi Province. **Methods:** This study uses a descriptive qualitative method with an inductive approach, using primary and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation. The focus of this research is on the rights and obligations of the Covid-19 Task Force, which are described through several indicators to carry out the role of the Jambi City Covid-19 Task Force in handling the spread of Covid-19. **Results/Findings:** The role of the Task Force in handling Covid-19 has been going well based on its Duties and Functions, namely Conveying Information to the Community (Socialization), Coordinating between the elements of the Covid-19 Task Force Involved, Formulating and executing the Program to handle the spread of Covid-19 as well as monitoring/supervising violators of health protocols and business/public areas, but there are still some obstacles and obstacles, namely the lack of human resources, a limited budget, and inadequate facilities and infrastructure in one of the elements of the Task Force in Jambi City. **Conclusion:** The role of the Jambi City Covid-19 Task Force is considered to have been carried out quite well, due to the slowdown and decrease in the number of transmission of the Covid-19 Virus in Jambi City, but in its implementation there are obstacles faced by the Jambi City Covid-19 Task Force, namely the delay the issuance of legal products as a legal basis for carrying out the task of handling Covid-19 in the field, especially regarding the issue of Justice Enforcement, which is being debated by legal practitioners in the city of Jambi.

Keywords: Role, Covid-19, Covid-19 Task Force

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kota Jambi merupakan Kota yang berada pada tengah tengah pulau sumatra yang menjadikan Kota Jambi sebagai Kota yang sering disinggahi dan di lewati pendatang, Kota Jambi sendiri merupakan Kota/Kabupaten terpadat yang ada di Provinsi Jambi yang membuatnya memiliki resiko yang sangat tinggi terhadap penyebaran Virus Covid-19, sehingga dari pada itu perlu adanya peranan dari Satuan Tugas Covid-19 untuk menangani penyebaran Covid-19, serta mengurangi dampak dari Virus Covid-19. **Tujuan:** untuk mengetahui peranan Satuan Tugas Covid-19 dalam penanganan Covid-19 di Kota Jambi Provinsi Jambi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pendekatan induktif, menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun fokus penelitian ini adalah pada hak dan kewajiban Satuan Tugas Covid-19 dengan di deskripsikan melalui beberapa indikator guna menjalankan peranan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dalam penanganan penyebaran Covid-19. **Hasil/Temuan:** Peranan Satuan Tugas dalam penanganan covid-19 sudah berjalan dengan baik berdasarkan Tugas dan Fungsinya yaitu Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat(Sosialisasi), Melakukan Koordinasi antar unsur Satuan Tugas Covid-19 Yang Terlibat, Merumuskan dan menjalankan Program penanganan penyebaran Covid-19 serta melakukan Monitoring/Pengawasan terhadap pelanggar protokol kesehatan dan area usaha/publik, tetapi masih terdapat beberapa kendala dan hambatan, yaitu masih kekurangannya jumlah SDM, anggaran yang dinilai terbatas, serta fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang memadai pada salah satu unsur Satuan Tugas di Kota Jambi. **Kesimpulan:** Peranan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dinilai telah dilaksanakan dengan cukup baik, karena terjadinya perlambatan dan penurunan jumlah penularan Virus Covid-19 di Kota Jambi, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang dihadapi oleh Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi yaitu Terlambatnya pengeluaran produk Hukum sebagai landasan Hukum menjalani tugas Penanganan Covid-19 di lapangan, terutama terkait masalah Penegakan Yustisi, yang menjadi perdebatan oleh praktisi hukum yang ada di Kota Jambi.

Kata Kunci : Peranan, Satuan Tugas Covid-19, Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada penghujung tahun 2019, ada sekelompok orang yang di diagnosis mengidap penyakit pneumonia yang aneh, dengan gejala, paru paru tidak normal, kesulitan bernafas, serta demam yang dinamai Covid-19, Virus ini pertama kali menginfeksi para pedagang di sebuah pasar makanan laut dan hewan liar, di Wuhan, China. pada awal tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia(WHO) menyebut Virus ini, dengan sebutan *Novel coronavirus(2019-nCoV)*

Pada bulan Maret tahun 2020, Virus Covid-19 dideteksi masuk ke Indonesia, yang dilaporkan seorang wanita berumur 31 tahun, dan wanita parubaya berumur 64 tahun, yang pernah kontak langsung dengan seorang warga Negara Jepang pada sebuah pesta dansa pada bulan Februari 2020. Setelah kasus tersebut terus terjadi peningkatan kasus positif di Indonesia. Sebagai langkah menangani Virus ini Pemerintah Indonesia membentuk Gugus Tugas penanganan Covid-19. Pada bulan Juli tahun 2020 pemerintah Indonesia membubarkan Gugus Tugas penanganan Covid-19 dan mengantinya dengan sebuah Komite yang ditugaskan melaksanakan program pemulihan ekonomi nasional dan penanganan Covid-19, sekaligus membentuk Satuan Tugas penanganan Covid-19 baru yang dikomandoi oleh Komite penanganan Covid-19, karna Virus Covid-19 ini telah memberi dampak multi dimensi hingga ke bidang ekonomi dan sosial. Pada tanggal 21 September 2021, Walikota Jambi membentuk Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Kota Jambi.

Berdasarkan sebaran kasus covid-19 di provinsi jambi. dari 9 kabupaten dan 2 kota yang ada di provinsi jambi ada 2 kabupaten dan 1 kota yang memamsuki zona resiko tinggi Covid-19 yaitu Kabupaten Muara Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Kota Jambi,

Tabel 1.1 Data Sebaran Kasus Covid-19 di Kota Jambi

| Bulan | Positif | Sembuh | Meninggal | Total Kasus |
|------------------|---------|--------|-----------|-------------|
| 31 Januari 2021 | 415 | 1018 | 51 | 1484 |
| 28 Februari 2021 | 473 | 1200 | 59 | 1732 |
| 30 Maret 2021 | 437 | 1452 | 67 | 1956 |
| 30 April 2021 | 357 | 1853 | 95 | 2305 |
| 27 May 2021 | 316 | 2374 | 130 | 2820 |
| 30 Juni 2021 | 439 | 3234 | 161 | 3834 |
| 31 Juli 2021 | 1897 | 4595 | 226 | 6718 |
| 31 Agustus 2021 | 745 | 8039 | 312 | 9096 |

Sumber : <https://covid19.jambikota.go.id/>

Dari tabel diatas terlihat penambahan kasus positif pada bulan Juni hingga bulan Juli mengalami peningkatan yang signifikan, penambahan kasus positif dan sembuh mengalami 2 kali gelombang kenaikan serta penurunan. Meskipun jumlah sembuh naik dengan signifikan, angka kematian pasien yang mengidap Covid-19 juga turut meningkat signifikan, peranan yang Dilaksanakan oleh Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi sangatlah penting, agar bisa menekan angka kematian yang tinggi tersebut. Menurut analisis penulis, saat terakhir berkunjung ke daerah yaitu Kota Jambi, tepatnya saat dinas cuti akhir tahun kemarin, masyarakat Kota Jambi umumnya saat itu sudah memiliki tingkat kepatuhan dan kesadaran yang baik, terhadap penerapan protokol kesehatan Virus Covid-19, adanya pergeseran kepatuhan masyarakat serta kecendrungan paradigma masyarakat yang mulai lelah dan bosan terhadap pandemi Covid-19 ini, dan mulai terjadi kesengajaan untuk tidak menerapkan serta mengidahkan aspek pencegahan protokol kesehatan.

Faktor-faktor tersebut menjadi salah satu penyumbang tingginya angka kejadian penularan Covid-19 di Kota Jambi, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jambi yang ditunjuk sebagai Koordinator Satgas Covid -19 Kota Jambi. Yang menjadi salah satu aspek penting dalam penanganan penyebaran Covid-19, yaitu dengan memerhatikan pentingnya aspek pencegahan dan pengendalian, sebab dan asal bisa terjadinya penularan, serta kesiapan pelaksanaan penanganan Covid-19 di Kota Jambi. Sebagai upaya pemerintah Kota Jambi dalam meminimalkan dampak kerugian materil dan kesehatan, sehingga tidak akan terjadi perluasan dampak lainnya.

Berdasarkan alasan diatas maka peneliti ingin membatasi permasalahan yang diangkat hanya berkaitan kepada organisasi perangkat daerah yang berkaitan yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Kesehatan, dan Satuan Polisi Pamong Praja. Judul yang peneliti angkat yaitu **“PERANAN SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENANGANAN PENYEBARAN COVID- 19 DI KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI”**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, terkhusus Kota Jambi, sangat memprihatinkan, terlebih Kota Jambi merupakan Kota/Kabupaten Terpadat yang ada di Provinsi Jambi, serta letak Kota Jambi yang berada di tengah tengah pulau Sumatra menjadikan, Kota Jambi daerah yang sering sekali dilewati pendatang, baik itu singgah ataupun melewati Kota Jambi untuk menuju ke daerah lain, dengan jumlah kepadatan penduduk dan letak Kota Jambi yang berada di tengah tengah pulau Sumatra menyebabkan rentannya penyebaran Virus Covid-19 di Kota Jambi. Untuk mengatasi permasalahan Covid-19, pemerintah Kota Jambi melalui Keputusan Walikota Jambi Nomor 297 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19) membentuk Satuan Tugas Covid-19, guna menanggapi penyebaran Covid-19 serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari Virus Covid-19.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama, I Made Hendriek Prasetya, I Gusti Ngurah Darma Paramartha(2020), berjudul “Efektivitas Peranan Satuan Tugas(Satgas) gotong royong berbasis Desa Adat dalam rangka

pengecehan Wabah *Corona Virus Disease 2019*(Covid-19) di Kelurahan Padang Sambian Kota Denpasar “. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tolak ukur pada hasil penelitian yang pertama, terdiri dari 3 aspek yaitu struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum yang memiliki hambatan peneliitian pada aspek struktur hukum yaitu sistem penaganan Satuan Tugas Covid-19 disana telah dibekali dengan dasar hukum yang jelas dan terstruktur, namun belum diimbangi sumber daya manusia dari satuan tugas yang kurang mengerti hukum, dan protokol kesehatan, serta pada aspek budaya hukum yaitu masih kurangnya penerapan protokol kesehatan di kehidupan masyarakat saat pandemi berkepanjangan, yang menimbulkan pengabaian aturan protokol kesehatan diabaikan dengan alasan faktor kebutuhan ekonomi

Kedua, Aziz Jazuli Ilham Hanafi (2021), berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Bayumas”.Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya dinilai cukup berhasil ditandai dengan strategi komunikasi yang bisa diterima dan direspon aktif, saat dilakukannya kegiatan komunikasi yang diberikan oleh Satuan Tugas Covid-19 kelurahan tanjung kepada masyarakat walaupun masih terdapat hambatan seperti, stikma masyarakat bahwa penerpan protokol kesehatan oleh masyarakat di rasa kurang perlu(bagi sebagian kecil masyarakat), masih kurangnya sumber daya manusia dari komunikator Satuan Tugas Covid-19 yang ada saat pelaksanaan penyuluhan, serta keterbatasan anggaran yang tersedia

Ketiga , Rina Asmarita, (2021), berjudul “Perilaku Masyarakat Terhadap Sosialisasi Penyuluhan Gugus Tugas/Satuan Tugas Covid-19 di Desa Muara Limun Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun” . Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap warga negaranya terlebih dalam permasalahan pandemi Covid-19 mulai dari jaminan kesehatan, terlaksananya Pembatasan Sosial Berskala Besar serta memaksimalkan tes massal.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengenai peranan yang di lakukan Satuan Tugas Covid-19 dalam lingkup Kota Jambi, selain itu penulis menggunakan teori yang berbeda pula dari penelitian sebelumnya, yakni menggunakan teori Peranan dari Soekanto(2012) yang menyatakan bahwa peranan dapat terjadi pada 2 tahap, yaitu Hak dan Kewajiban.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu peranan yang dilakukan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dalam Penanganan Penyebaran Covid-19, serta mencari tahu faktor pendukung dan penghambat bagi Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dalam Penaganan Penyebaran Covid-19.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Moleong, 2005). Penelitian kualitatif dilakukan terhadap lingkungan alam atau lingkungan secara keseluruhan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif, karena Pendekatan induktif dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data, lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel, demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik(Moleong, 2005).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mendeskripsikan peranan Satuan Tugas Covid-19 dalam penanganan penyebaran Covid-19 di Kota Jambi Provinsi Jambi menggunakan pendapat Soerjono Soekanto yang menyatakan peranan merupakan aspek aktif dari status. Apabila seseorang memenuhi hak dan kewajibannya menurut kedudukannya sendiri, maka ia memenuhi suatu peranan.

3.1. Peranan Satuan Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19 di Kota Jambi Provinsi Jambi

terkait model pendekatan masalah peranan oleh Soekanto(2012) terdapat dua variabel penting yang sangat mempengaruhi tercapainya keberhasilan atau menjadi kegagalan dari suatu peranan Adapun kedua variabel tersebut meliputi hak dan kewajiban yang memiliki indikator Ketersediaan Anggaran, Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Sarana Prasarana dan Program, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan.

3.1.1. Hak

3.1.1.1. Ketersediaan Anggaran

Anggaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu instansi atau organisasi khususnya di dunia birokrasi, tanpa adanya anggaran, pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan sebagai mana mestinya. Secara keseluruhan anggaran tanggap darurat penanganan Covid-19 di Kota Jambi dipegang oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jambi, yang dimana apabila salah satu unsur Satuan Tugas jika ingin menggunakan anggaran tersebut, terlebih dahulu harus mengajukannya ke Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jambi. Untuk anggaran tanggap darurat penanganan Covid-19 Kota Jambi sendiri memiliki anggaran yang terbatas.

3.1.1.2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan peranan Satgas Covid-19 seperti bagaimana mestinya diperlukan ketercukupan personil dan anggota dalam pelaksanaan penanganan Covid-19, berikut data sumber daya manusia dari 3 informan yang diteliti penulis. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Kota Jambi memiliki 216 pegawai yang terdiri 1 orang Eselon II, 4 orang Eselon III, 11 orang Eselon IV, 63 orang Fungsional Umum serta 137 orang Satgas. Dinas Kesehatan Kota Jambi memiliki 515 pegawai yang terdiri dari 13 orang Dokter Spesialis, 18 orang Pasca Sarjana, 45 orang Dokter Umum, 23 orang Dokter Gigi, 11 orang Apoteker, 45 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat, 10 orang Sarjana Keperawatan, 21 Sarjana non Keperawatan, 329 orang Sarjana Muda Kesehatan. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi memiliki 280 pegawai yang terdiri 54 Pns dan 228 Tenaga Kerja Kontrak. Dengan jumlah pegawai tersebut dari 3 Satgas yang menjadi informan penulis Satuan Polisi Pamong Praja masih kekurangan personil yang idealnya dengan luas Kota Jambi Semiminalnya memiliki 400 personil.

3.1.1.3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan alat atau barang yang dipergunakan untuk melakukan suatu hal atau pencapaian, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang utamanya digunakan untuk menunjang pelaksanaan suatu kegiatan. Ketersediaan sarana dan prasana merupakan unsur yang tak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan suatu sangat penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi mampu mengefektifkan serta mengefisienkan kegiatan yang dilakukan

Sarana dan prasarana yang ada di 3 informan yang tergabung Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi, pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan Dinas Kesehatan Kota Jambi sudah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, namun pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi masih sangat kurang, dan perlu pemeliharaan sarana prasana, guna menunjang personil Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugasnya sebagai Bidang Penegakan Hukum dan Pendisiplinan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi.

3.1.2. Kewajiban

3.1.2.1. Program

Program adalah sekumpulan kegiatan yang dilaksanakan suatu Badan atau instansi sebagai upaya pelaksanaan kebijakan serta dalam rangka mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Termasuk dalam Satuan Tugas Penanganan Covid-19, yang mempunyai program-program penanganan Covid-19 guna menekan angka penyebaran Covid-19, serta meminimalkan dampaknya.

Program tersebut dibagi menjadi dua program yaitu program pencegahan dan pengendalian Covid-19. Program pencegahan sendiri terdiri Penerapan Protokol Kesehatan 5m, Vaksinasi Covid-19. Serta program pengendalian terdiri dari Testing Covid-19, Tracking Suspect Covid-19, Treatment Suspect Covid-19.

3.1.2.2. Koordinasi

Koordinasi adalah suatu tindakan yang bertujuan menyatukan persepsi, mesinkronisasi pemahaman yang ada, sehingga timbul persepsi yang sama guna mencapai tujuan bersama diantara anggota kelompok yang terlibat. Dalam struktur organisasi Satgas Covid-19 Kota Jambi, yang banyak melibatkan dinas dan badan yang ada, dilingkup wilayah administrasi Kota Jambi, sebelum

melaksanakan kegiatan unsur anggota dari Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi di haruskan terlebih dahulu kepada tiap bidang terkait maupun lintas bidang yang ada.

3.1.2.3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman atau edukasi kepada individu atau kelompok guna memahami suatu pengetahuan. Sosialisasi yang di lakukan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sendiri memberikan edukasi terkait bahaya dari Virus Covid-19, penarapan protokol kesehatan, pemahaman mengenai pengetahuan, hal apa yang harus dilakukan apabila terjangkit Virus Covid-19, Serta pentingnya pemberian vaksinisasi sebagai pembentuk sistem imun guna melawan Virus Covid-19.

3.1.2.4. Monitoring/Pengawasan

Pengawasan adalah proses mengawasi sesuatu guna mengetahui, kekurangan, penyimpangan ataupun kelebihan sesuatu guna di efisiensi dan efektifkan sebaik mungkin, guna mencapai suatu tujuan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang dilakukan Satgas Bidang Penegakan Hukum dan Pendisiplinan, terkait penerapan protokol kesehatan di masyarakat, baik di ruang publik maupun tempat usaha.

3.2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap informan, dalam upaya untuk mengurangi resiko akibat bencana tanah longsor yang sangat sering terjadi, daerah masih menemui beberapa hambatan., namun juga terdapat faktor pendukung. Berikut faktor pendukung dan penghambat Peranan Satuan Tugas Covid-19 dalam Penanganan Penyebaran Covid-19 di Kota Jambi:

3.2.1 Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung Satuan Tugas Covid-19 dalam Penanganan penyebaran Covid-19 di Kota Jambi yang diidentifikasi berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Telah Tercapainya Target Vaksin Tahap I dan II, yaitu 460,139 orang dari jumlah keseluruhan penduduk Kota Jambi Yaitu 620,703 orang.
- b. Adanya Kordinasi yang baik dan Solid dari setiap anggota Satgas Covid-19 yang terlibat, sehingga penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Satgas bisa terarah dan sesuai fungsinya.
- c. Ketersedian Sarana dan Prasarana kesehatan yang cukup, terutama pada ketersediaan 13 Rumah Sakit yang disediakan untuk penanganan kesehatan Covid-19, terkhusus pada pasien Covid-19 yang bergejala berat.
- d. Diterimanya pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Satgas Covid-19, baik dari Dinas Kesehatan dan Satuan Polisi Pamong Praja.
- e. Adanya pengawasan yang ketat dan tegas dari Satpol PP KotaJambi(Satgas Bidang Penegakan Hukum dan disiplin} terhadap aktivitas masyarakat dan pelaku usaha, dalam menerapkan aturan dari protokol kesehatan

3.2.2. Faktor Penghambat

- a. Terlambatnya pengeluaran produk Hukum sebagai landasan Hukum menjalani tugas Penanganan Covid-19 di lapangan, terutama terkait masalah Penegakan Yustisi, yang di permasalahkan oleh praktisi hukum yang ada di Kota Jambi.
- b. Karakter dari Virus Covid-19 itu sendiri, yang memiliki karakter yang sulit untuk ditebak, serta cepatnya proses mutasi dari virus Covid-19.
- c. Terbatasnya Anggaran yang ada pada Satgas penanganan Covid-19 itu sendiri
- d. Masih adanya kekurangan personil dari salah satu anggota Satgas Covid-19 Kota Jambi, yaitu Satpol PP.

3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pertama, I Made Hendriek Prasetya, I Gusti Ngurah Darma Paramartha(2020), berjudul “Efektivitas Peranan Satuan Tugas(Satgas) gotong royong berbasis Desa Adat dalam rangka pencegahan Wabah *Corona Virus Disease 2019*(Covid-19) di Kelurahan Padang Sambian Kota Denpasar “. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tolak ukur pada hasil penelitian yang pertama, terdiri dari 3 aspek yaitu struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum yang memiliki hambatan penelitian pada aspek struktur hukum yaitu sistem penanganan Satuan Tugas Covid-19 disana telah dibekali dengan dasar hukum yang jelas dan terstruktur, namun belum diimbangi sumber daya manusia dari satuan tugas yang kurang mengerti hukum, dan protokol kesehatan, serta pada aspek budaya hukum yaitu masih kurangnya penerapan protokol kesehatan di kehidupan masyarakat saat pandemi berkepanjangan, yang menimbulkan pengabaian aturan protokol kesehatan diabaikan dengan alasan faktor kebutuhan ekonomi

Kedua, Aziz Jazuli Ilham Hanafi (2021), berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Bayumas”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya dinilai cukup berhasil ditandai dengan strategi komunikasi yang bisa diterima dan direspon aktif, saat dilakukannya kegiatan komunikasi yang diberikan oleh Satuan Tugas Covid-19 kelurahan tanjung kepada masyarakat walaupun masih terdapat hambatan seperti, stigma masyarakat bahwa penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat di rasa kurang perlu(bagi sebagian kecil masyarakat), masih kurangnya sumber daya manusia dari komunikator Satuan Tugas Covid-19 yang ada saat pelaksanaan penyuluhan, serta keterbatasan anggaran yang tersedia

Ketiga , Rina Asmarita, (2021), berjudul “Perilaku Masyarakat Terhadap Sosialisasi Penyuluhan Gugus Tugas/Satuan Tugas Covid-19 di Desa Muara Limun Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun” . Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap warga negaranya terlebih dalam permasalahan pandemi Covid-19 mulai dari jaminan kesehatan, terlaksananya Pembatasan Sosial Berskala Besar serta memaksimalkan tes massal.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Peranan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dinilai telah dilaksanakan dengan cukup baik, karena terjadinya perlambatan dan penurunan jumlah penularan Virus Covid-19 di Kota Jambi, akan tetapi dalam

pelaksanaannya terdapat hambatan yang dihadapi oleh Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi yaitu Terlambatnya pengeluaran produk Hukum sebagai landasan Hukum menjalani tugas Penanganan Covid-19 di lapangan, terutama terkait masalah Penegakan Yustisi, yang menjadi perdebatan oleh praktisi hukum yang ada di Kota Jambi.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang peneliti dapat melalui penelitian “Peranan Satuan Tugas Covid-19 dalam Penanganan Penyebaran Covid-19 di Kota Jambi Provinsi Jambi” adalah sebagai berikut:

1. Peranan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dalam Haknya, yaitu masih kurangnya atau terbatasnya anggaran yang ada, masih adanya kekurangan personil di salah satu unsur Satuan Tugas Covid-19 yang diteliti penulis yaitu Satpol PP Kota Jambi, masih adanya kekurangan Sarana Prasarana di salah satu unsur Satuan Tugas Covid-19 yang diteliti penulis yaitu Satpol PP Kota Jambi dan Peranan Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi dalam Kewajibannya, yaitu telah dilaksanakannya program penanganan penyebaran Covid-19 yaitu program pencegahan dan pengendalian, telah dilaksanakannya koordinasi antar opd atau dinas terkait yang terlibat dalam Satuan Tugas Covid-19 Kota Jambi, telah dilaksanakannya sosialisasi terhadap masyarakat baik pemberian edukasi dan langkah pertama jika terjangkit Covid-19, serta juga telah dilaksanakannya proses pengawasan dengan mengedepankan dialog dan sosialisasi terlebih dahulu.
2. Faktor pendukung dalam penanganan penyebaran covid-19 di Kota Jambi ini, antara lain telah tercapainya target Vaksin Tahap I dan II, yaitu 460,139 orang dari jumlah keseluruhan penduduk Kota Jambi yaitu 620,703 orang, adanya kordinasi yang baik dan Solid dari setiap anggota Satgas Covid-19 yang terlibat, sehingga penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Satgas bisa terarah dan sesuai fungsinya, ketersediaan Sarana dan Prasarana kesehatan yang cukup, terutama pada ketersediaan 13 Rumah Sakit yang disediakan untuk penanganan kesehatan Covid-19, terkhusus pada pasien Covid-19 yang bergejala berat, diterimanya pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Satgas Covid-19, baik dari Dinas Kesehatan dan Satuan Polisi Pamong Praja , adanya pengawasan yang ketat dan tegas dari Satpol PP KotaJambi(Satgas Bidang Penegakan Hukum dan disiplin}terhadap aktivitas masyarakat dan pelaku usaha, dalam menerapkan aturan dari protokol kesehatan.
3. Faktor penghambat dalam penanganan penyebaran covid-19 di Kota Jambi ini, antara lain terlambatnya pengeluaran produk Hukum sebagai landasan Hukum menjalani tugas Penanganan Covid-19 di lapangan, terutama terkait masalah Penegakan Yustisi, yang sempat di perdebatkan oleh praktisi hukum yang ada di Kota Jambi., karakter dari Virus Covid-19 itu sendiri, yang memiliki karakter yang sulit untuk ditebak, serta cepatnya proses mutasi dari virus Covid-19, terbatasnya Anggaran yang ada pada Satgas penanganan Covid-19 itu sendiri, masih adanya kekurangan personil dari salah satu anggota Satgas Covid-19 Kota Jambi, yaitu Satpol PP.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan tentang Peranan Satuan Tugas Covid-19 Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Jambi Provinsi Jambi untuk Menemukan Hasil Yang Lebih Mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jambi, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jambi, Kepala Bidang Penegakan Produk Hukum Daerah Kota Jambi beserta jajaran terkait, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (revisi (ed.)). Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease(Covid-19)*. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii>
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- M.B Miles & A.M. Huberman. (1994). *Qualitative data analysis an expanded sourcebook* (2nd ed). Sage Publications.
- Miftah Thoha. (2012). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Myazinda. (2020). *Kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat*. CV.Yasidno Multi Aspek.
- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurjannah. (2013). *Manajemen Bencana*. Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.

JURNAL

- Hanafi, A. J. I. (2021). *Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Bayumas*.
- Prasetia, I. M. H., Ngurah, I. G., & Paramartha, D. (2020). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DESA ADAT DALAM RANGKA PENCEGAHAN WABAH CORONA VIRUS DISEASE 2019*. 1, 36–43.
- Rina Asmarita. (2021). *Perilaku Masyarakat Terhadap Sosialisasi Penyuluhan Gugus Tugas/Satuan Tugas Covid-19 di Desa Muara Limun Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun*.
- Hanafi, A. J. I. (2021). *Strategi Komunikasi Satuan Tugas (Satgas) Kelurahan Tanjung Dalam Menangani Dampak Wabah Covid-19 di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Bayumas*.

- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease(Covid-19)*. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- A.L.Funk. (2016). “*Mers-coV at the Animal-Human Interface : Input on Exposure Pathways from an Expert-Opinion Elicitation.*” *Front. Vet Sci.* Vol.3. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5051548>

PERATUTAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular
- Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor:HK.01/Menkes413/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019
- Keputusan Walikota Jambi Nomor 297 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
- Peraturan Walikota Jambi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Area Publik/Dilingkungan Usaha Dan Masyarakat Dalam Pemberlakuan Relaksasi Ekonomi Dan Sosial Kemasyarakatan Pada Masa Pandemi

SUMBER LAINNYA

- Ahmad Naufal Dzulfaroh. (2021). *Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global* Halaman all - *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Amalia Zahrina. (2020). *Kronologi Virus Corona di China, dari Pasar hingga Korea Selatan*. *Kompas.Com*. <https://sains.kompas.com/read/2020/01/21/183300123/-kronologi-virus-corona-di-china-dari-pasar-hingga-korea-selatan?page=1>
- Detik.com. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?* *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-coronapertama-kali-masuk-ri/3>

AntaraNews. (2021). *Tiga daerah di Provinsi Jambi masih zona merah COVID-19*. AntaraNews.Com.

kbbi.com. (n.d.-a). *Pengertian Menagani KBBI*. <https://kbbi.web.id/menagani>

kbbi.com. (n.d.-b). *Pengertian Penyebaran KBBI*. <https://kbbi.web.id/penyebaran>
<https://covid-19.jambikota.go.id>

